

Ahmad Wildan Maghfur

PENGARUH PROGRAM LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA



**Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan Terhadap Minat
Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah
Jember Tahun 2015/2016**

Ahmad Wildan Maghfur

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi korelasional dimana dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015/2016. Objek penelitian adalah mahasiswa ekonomi manajemen sebanyak 46 mahasiswa dengan catatan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan menggunakan Stratified Random Sampling dan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian secara parsial program laboratorium kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien (X) $t_{8,450} > 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel fundamental yaitu program laboratorium kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

Kata Kunci: Program Laboratorium Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study is a correlational study in which with the aim to determine the effect of Entrepreneurship Lab Program Against the Interests of Entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Students of Economics and Management Jember 2015 / 2016. Objek research is the economics student management as many as 46 students with a record already taking entrepreneurship courses. The sampling technique used using Stratified Random Sampling and slovin formula. The technique of collecting data using questionnaires and data analysis tools sederhana. Berdasarkan using linear regression analysis of the results of the partial results of the study program Entrepreneurship Laboratory significant effect on student interest in entrepreneurship with coefficient (X) $t_{8.450} > 2.015$ and significance $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the Faculty of Economics and Management, University of Muhammadiyah Jember jointly pay attention to the fundamental variables that entrepreneurship lab program to increase interest in entrepreneurship in students.

Keywords: Entrepreneurship Laboratory Program, Entrepreneurship Interests

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan entrepreneurship semakin berkembang beberapa tahun terakhir, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang pendidikan paling tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya perguruan tinggi yang telah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Adanya dukungan dari Departemen Pendidikan Nasional dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. (DIKTI, 2013). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi, untuk mempersiapkan diri mahasiswa supaya menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan yang berjiwa mandiri dan arif, maka mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab dan sikap kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni (DIKTI, 2010:3).

Secara umum yang melatar belakangi minat mahasiswa-mahasiswa tersebut karena adanya perolehan ilmu pengetahuan yang bisa didapat dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan ataupun karena pengaruh lingkungan keluarga mahasiswa itu sendiri. Begitu juga dengan mahasiswa-mahasiswa yang berada di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ini. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan itu sendiri ditujukan untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Lestari dan Wijaya, 2012) dan berdasarkan pengamatan sementara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa berpengaruh pada perkembangan minat mahasiswa karena tidak hanya menyampaikan materi tapi mahasiswa juga dituntut untuk menggambarkan suatu bisnis dengan pengelolaan manajemen resiko yang benar.

Data Empirik Mahasiswa Lab. Kewirausahaan dan berwirausaha

| No | Program Studi | Thn | Populasi | Mahasiswa Lab. KWU | Berwirausaha | Persentase (%) |
|----|---------------|------|----------|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | Manajemen | 2011 | 240 | 210 | 30 | 14,2 % |
| 2 | Manajemen | 2012 | 287 | 225 | 25 | 11,1 % |

Sumber: Pengajaran Fakultas Ekonomi Manajemen 2015 dan survey mahasiswa

1.2 Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Program Laboratorim Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Ingin Mengetahui Ada Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ekonomi Manajemen Penelitian ini merupakan umpan balik yang dapat dipakai sebagai pertimbangan membantu meningkatkan sistem pengajaran khususnya dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan.
2. Bagi Peneliti Sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja dan sebagai alternatif dengan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.
3. Bagi penelitian lebih lanjut Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti di masa mendatang, memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu „*entreprendre*“ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon (1755). Istilah ini makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi. Sebenarnya telah banyak pakar yang mengemukakan pengertian mengenai kewirausahaan berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, *esensi* pengertian yang *krusial* senantiasa ada di setiap pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dan menjadi hal mendasar.

2.2. Pengertian Program Laboratorium Kewirausahaan

Menurut Koesmadji (2004: 24), “Pengertian laboratorium adalah sebagai suatu ruang atau tempat untuk melakukan percobaan atau penelitian”. Sedangkan arti kata laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 2007: 621) adalah “Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dsb)”.

Jadi dapat disimpulkan definisi laboratorium kewirausahaan adalah tempat percobaan atau praktik kewirausahaan dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan kewirausahaan secara terkendali yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan praktik.

2.3. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Muhajir (1996) minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi-kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Winkel (2004:650), minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan terasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan. Yang berkaitan dengan bidang itu. Sedangkan menurut G. Meredith (2002), para wirausahawan adalah orang-orang

yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

2.4. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, ada penelitian sejenis yang sudah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------|---|--|---|
| 1 | Lestari dan Wijaya (Tahun 2012) | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI | X = Pendidikan Kewirausahaan Y = Minat Berwirausaha | Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha terlihat dari nilai F hitung = 33,168 > nilai F tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih di bawah = 0,05. Minat berwirausaha mahasiswa juga diperkuat oleh faktor demografis seperti <i>gender</i> , pengalaman kerja, dan pekerjaan orang tua. |
| 2 | Setianingsih dkk (Tahun 2011) | Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat (Studi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Jember) | X= Mata kuliah kewirausahaan Y = Minat berwirausaha | Berdasarkan hasil temuan dalam analisis data, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa: implementasi matakuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui variabel pemahaman (X1) dan penerapan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hal ini dikarenakan pemahaman |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | | | terhadap matakuliah kewirausahaan memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa kalangan Pascasarjana Universitas Jember. |
| 3 | Hermina, Novieyana & Zain (Tahun 2011) | Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak | X = Mata Kuliah Kewirausahaan Y = minat berwirausaha | Responden mengakui keterlibatan dari dukungan keluarga untuk membentuk minat mereka menjadi wirausaha. Selain dukungan dari keluarga, dukungan dari masyarakat juga menarik minat berwirausaha, Sebagian besar responden sependapat bahwa kondisi peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha, mengakui bahwa mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mereka menjadi wirausaha. Responden mengakui selain mendapatkan ilmu dari matakuliah kewirausahaan, proses pembelajaran ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku juga menumbuhkan pemikiran |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mereka menjadi wirausaha. Responden semester lima sebanyak 24% cenderung memilih membangun usaha sendiri (berwirausaha). |
|--|--|--|--|--|

2.5. Kerangka Konseptual

Skandar (2008 :55) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian.

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.6. Hipotesis

Dalam uji signifikansi digunakan dua jenis hipotesis, yang pertama hipotesis nol (*null hypothesis*) yang merupakan pernyataan bahwa tidak ada perbedaan antara parameter dengan statistik yang sedang dibandingkan. Sedangkan yang ke dua yaitu hipotesis alternatif yang merupakan kebalikan logis dari hipotesis nol (Nugroho dan alimursid, 1995).

Pada penelitian ini ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendasari hipotesisnya. Diantaranya:

a. Hipotesis Kerja (H_a)

Adakah Pengaruh Lab. Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016.

b. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak Ada Pengaruh Lab. Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Variabel penelitian:

Variabel terikat (*dependent variable*) Minat Berwirausaha (Y).

Variabel bebas (*independent variable*). Program Laboratorium Kewirausahaan

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris meliputi:

1. Variable X Program Laboratorium Kewirausahaan
 - a. Program Kewirausahaan Menurut Ciputra (2008)
 - *fase exploring*,
 - *planning*,
 - *producing*,
 - *fase communicating* atau *marketing*,
 - *fase reflecting*.
2. Variable Y Minat Kewirausahaan Menurut Suryana (2006)
 - Percaya diri
 - Berjiwa Kepemimpinan
 - Kreatif dan Inovatif
 - Mandiri
 - Efektif dan Efisien

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Program studi (prodi) Manajemen dengan syarat telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dengan jumlah 527 orang. Dan cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan Teknik Pengambilan sampel (teori Slovin) dengan total 46 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dan Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya.

3.6. Teknik Pengukuran Data

Untuk mempermudah pengujian terhadap analisis yang digunakan, idealnya data yang digunakan dalam bentuk skala interval (*scaled values*). Pada penelitian ini, data yang tersedia dalam bentuk skala ordinal dengan menggunakan skala Likert.

3.7. Uji Instrumen Data

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Dan Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana Salah satu tujuan data ialah memperkirakan / memperhitungkan besarnya efek kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya. Apabila dua variabel X dan Y mempunyai hubungan, maka nilai variabel X yang sudah diketahui dapat digunakan untuk memperkirakan / menaksir Y. Variabel yang akan diramalkan disebut variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan variabel yang nilainya dipergunakan untuk meramalkan disebut variabel bebas (*independent variable*). *Independent variable* mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap *variable dependent*.

3.9. Uji Asumsi Klasik.

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik

3.10. Uji Hipotesis

Uji t Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara Faktor Internal Diri (X_1), Faktor External Diri (X_2), terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat

Koefisiensi determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas terlihat bahwa korelasi antara masing –masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid.

4.2. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,793 dan 0,779 > 0,60. Sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel atau layak sebagai alat dalam pengumpulan data Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

| <i>Test of Multikolinierity</i> | VIF | | <i>Cutt off</i> | Keterangan |
|--|------|---|-----------------|---------------------------------|
| Program Laboratorium Kewirausahaan (X) | 1000 | < | 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |

| <i>Test of Multikolinierity</i> | Tolerance | | <i>Cutt off</i> | Keterangan |
|--|-----------|---|-----------------|---------------------------------|
| Program Laboratorium Kewirausahaan (X) | 1000 | > | 0,1 | Tidak terjadi multikolinieritas |

2. **Uji Heteroskedastisitas** tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. **Uji Normalitas** menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena pola grafik histogram berbentuk simetris yaitu tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri maka model ini memenuhi asumsi normalitas, normal plot titik - titiknya mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi rmemenuhi asumsi normalitas.

4.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

| Variabel Independent | Unstandardized Coefficients B | T | T tabel | Sig. | a | Keterangan |
|--|-------------------------------|-------|---------|---------------------------|--------|------------|
| (Constant) | 4,360 | 2,208 | - | 0,033 | | - |
| Program Laboratorium Kewirausahaan (X) | 0,787 | 8,450 | > 2,015 | 0,000 | < 0,05 | Signifikan |
| <i>Adjusted R Square = 0,610</i> | | | | F. Hitung = 71,407 | | |

Sig. F = 0,000

4.4. Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .787 ^a | .619 | .610 | 1.40530 | .619 | 71.407 | 1 | 44 | .000 | 1.778 |

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

4.5. Uji Hipotesis**1. Uji t**

Variabel program laboratorium kewirausahaan (X) memiliki nilai $t = 8,450 > 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel program laboratorium kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember. T hitung positif, semakin besar pengaruh program laboratorium kewirausahaan kepada mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

2. Uji f

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,407 > 3,21$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel program laboratorium kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember.

4.6. Pembahasan

Pengaruh program laboratorium kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara program laboratorium kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan memiliki nilai signifikan (X) $t = 8,450 > 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel fundamental yaitu program laboratorium kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

Pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember program laboratorium kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Semakin tinggi pengaruh program laboratorium kewirausahaan juga semakin tinggi minat berwirausahanya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trinadi Wijaya (Tahun 2012) yang menyatakan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis tersebut diatas maka hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016” yang penulis ajukan di tolak, berarti “Ada Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016”.

Artinya korelasi positif karena perubahan pada variable X ke arah baik akan diikuti arah yang sama dengan perubahan variable Y ke arah yang baik pula, sebaliknya jika perubahan pada

variabel X ke arah yang kurang baik akan diikuti arah yang sama dengan perubahan variabel Y ke arah kurang baik pula.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengaruh program laboratorium kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara program laboratorium kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan memiliki nilai signifikan (X) $t = 8,450 > 2.015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, , sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel fundamental yaitu program laboratorium kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

Bagi Institusi

Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan dapat lebih mempertahankan perhatian terhadap program laboratorium kewirausahaan mahasiswanya, karena program laboratorium kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa khususnya dalam membuat produk baru, berinovasi dengan membuat produk baru sebab para mahasiswa sedikit kesulitan dalam membuat produk ataupun berinovasi.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya diperluas dengan menambah objek penelitian karena negara kita untuk menjadi negara maju masih banyak membutuhkan wirausaha.